

ABSTRAK

Nama : Daud Trisanto
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul Skripsi : Korelasi Antara Riwayat Hipertensi dan Diabetes Melitus dengan Mortalitas Pasien COVID-19 di Rumah Sakit Ummi Bogor dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang : COVID-19 adalah penyakit yang sangat menular, yang memiliki penularan dari manusia ke manusia melalui droplet dan kontak langsung. Pasien COVID-19 dengan diabetes, penyakit paru obstruktif kronik (PPOK), penyakit kardiovaskular (CVD), hipertensi, keganasan, HIV, obesitas, dan penyakit penyerta lainnya dapat mengakibatkan prognosis yang buruk. Berdasarkan data yang ada di Indonesia, dua komorbid terbanyak yaitu hipertensi dan diabetes melitus. Hipertensi dengan angka 49,9% dan diabetes melitus dengan angka 36,9%. Tingkat kematian pada diabetes melitus dan hipertensi juga menduduki dua tertinggi di Indonesia dengan angka 9,4% untuk DM dan 9,2% hipertensi. Persentase kesembuhan diabetes melitus sebesar 27,5% dan hipertensi sebesar 40,8%. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui korelasi antara riwayat hipertensi dan diabetes melitus dengan mortalitas pasien COVID-19 dari pandangan kedokteran dan Islam.

Metode : Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain penelitian *case control*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien COVID-19 dengan riwayat hipertensi dan diabetes melitus di RS Ummi Bogor selama periode Januari – Juni 2021 yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 283 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder berupa rekam medis. Analisis dilakukan secara univariat pada setiap variabel dan bivariat untuk melihat hubungan antar variabel.

Hasil : Pada penelitian ini mortalitas keseluruhan responden baik responden yang memiliki komorbid maupun yang tanpa komorbid dari 283 pasien terkonfirmasi COVID-19 adalah 17%. Hasil penelitian didapatkan 26 orang (9.2%) memiliki komorbid diabetes melitus dengan tingkat mortalitas 33.3%. Untuk responden yang memiliki komorbid hipertensi berjumlah 39 orang (13.8%) dengan tingkat mortalitas adalah 24.3%. Sedangkan responden yang memiliki komorbid kompleks yaitu hipertensi dan diabetes melitus berjumlah 31 orang (11%) dengan angka mortalitas 25%. Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square* didapatkan nilai *p-value* pada diabetes melitus adalah 0.000 (<0,05) dan diabetes dan hipertensi adalah 0,010 (<0,05). Sedangkan *p-value* dari hipertensi saja adalah 0,060 (>0,05). Hal ini terjadi karena penelitian ini hanya sebatas riwayat saja, tidak membedakan masing-masing tekanan darah responden atau bisa saja pasien sudah minum obat rutin sehingga tekanan darah sudah terkontrol. Dari hasil tersebut dapat dikatakan terdapat hubungan antara komorbid dengan tingkat mortalitas pasien COVID-19

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara riwayat hipertensi dan diabetes melitus dengan mortalitas pasien COVID-19 di Rumah Sakit Ummi Bogor.

Kata Kunci : COVID-19, Komorbid, Hipertensi, Diabetes Melitus, Mortalitas

ABSTRACT

Name : Daud Trisanto

Study Program : Medicine

Title : Correlation Between History of Hypertension and Diabetes Mellitus with Mortality of COVID-19 Patients at Ummi Bogor Hospital and Their Review from an Islamic View

Background : *COVID-19 is a highly contagious disease, which has human-to-human transmission through droplets and direct contact. COVID-19 patients with diabetes, chronic obstructive pulmonary disease (COPD), cardiovascular disease (CVD), hypertension, malignancy, HIV, obesity, and other comorbidities may result in a poor prognosis. Based on available data in Indonesia, the two most common comorbidities are hypertension and diabetes mellitus. Hypertension with a rate of 49.9% and diabetes mellitus with a rate of 36.9%. Death rates in diabetes mellitus and hypertension also occupy the two highest rates in Indonesia with 9.4% for DM and 9.2% for hypertension. The percentage of cure for diabetes mellitus is 27.5% and hypertension is 40.8%. Therefore, it is important to know the correlation between a history of hypertension and diabetes mellitus with the mortality of COVID-19 patients from a medical and Islamic perspective.*

Methods : *This type of research is analytic observational with a case control research design. The sample in this study were all COVID-19 patients with a history of hypertension and diabetes mellitus at the Ummi Hospital in Bogor during the period January - June 2021 who met the inclusion criteria of 283 respondents. Data collection is done by using secondary data in the form of medical records. The analysis was carried out univariately on each variable and bivariate to see the relationship between variables.*

Result : *In this study, the overall mortality of respondents, both comorbid and non-comorbid respondents, from 283 confirmed COVID-19 patients was 17%. The results showed that 26 people (9.2%) had comorbid diabetes mellitus with a mortality rate of 33.3%. For respondents who have comorbid hypertension, 39 people (13.8%) have a mortality rate of 24.3%. Meanwhile, respondents who have complex comorbidities, namely hypertension and diabetes mellitus, are 31 people (11%) with a mortality rate of 25%. Based on the results of bivariate analysis using the Chi Square test, the p-value in diabetes mellitus was 0.000 (<0.05) and diabetes and hypertension was 0.010 (<0.05). While the p-value of hypertension alone is 0.060 (> 0.05). This happens because this study is only limited to history, it does not distinguish each respondent's blood pressure or the patient may have taken regular medication so that blood pressure has been controlled. From these results, it can be said that there is a relationship between comorbidities and the mortality rate of COVID-19 patients*

Conclusion : *There is a relationship between a history of hypertension and diabetes mellitus with the mortality of COVID-19 patients at the Bogor Ummi Hospital.*

Keywords : *COVID-19, Comorbid, Hypertension, Diabetes Mellitus, Mortality*